

EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) DALAM PENERBITAN DOKUMEN SURAT KETERANGAN PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Febiola Maria Tampubolon

NPP. 29.0315

Asdaf Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Email: febiolamaria0@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The comparison between the number of residents moving in and the residents applying for a moving statement is not appropriate. **Purpose:** This study aims to know the effectiveness of the population administration information system in the issuance of incoming moving documents in Batam City. **Method:** This study uses qualitative deskriptive methods with inductive approach. Data collection techniques using interview, observation and documentation. Analysis of the effectiveness according to Gibson Et Al Theory. **Result:** The findings are The Population Administration Information System (SIAK) in the transfer letter has been running well although there are still shortcomings. **Conclusion:** The effectiveness of SIAK in incoming transfer letters is fairly good and effective, even though there are shortcomings such as network disturbances. **Keywords:** Effectiveness, SIAK, Migrant Population

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Perbandingan antara jumlah penduduk pindah datang dengan penduduk yang mengajukan surat keterangan pindah datang tidak sesuai. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan penerbitan dokumen Surat Keterangan Pindah Datang di Kota Batam. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Desain Penelitian Kualitatif dengan Metode Deskriptif dan Pendekatan Induktif. Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memakai teori Efektivitas oleh Gibson Et Al. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dalam surat pindah datang sudah berjalan baik walaupun masih ada kekurangan. **Kesimpulan:** Efektifitas SIAK dalam surat pindah datang terbilang baik dan efektif walaupun terdapat kekurangan seperti gangguan jaringan. **Kata kunci:** Efektivitas, SIAK, Surat Pindah Datang

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan kependudukan yang terjadi, dimana pemerintah selalu berupaya untuk memperoleh data kependudukan yang lengkap, akurat dan up to date. Data-data ini yang nanti akan digunakan untuk pemetaan yang tepat, menekan jumlah penduduk yang tinggi, pemerataan dan persebaran penduduk yang tidak merata. Pemerintah akhirnya menemukan dan membuat kebijakan baru yang menjawab semua permasalahan kependudukan dalam pembuatan administrasi yang ada di Indonesia. Adapun kebijakan tersebut adalah SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan), dalam Permendagri 95 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang memiliki definisi yaitu sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.

Daya guna Sistem informasi Administrasi Kependudukan mempengaruhi kriteria dalam penilaian kegiatan suatu jasa, pelayanan dan juga produktivitas yang lebih baik. Program Sistem Informasi administrasi kependudukan dapat menjadi jalan keluar dari permasalahan yang terjadi di Indonesia tepatnya di Kota Batam. Adanya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang ditetapkan dan diberlakukan secara online diharapkan mampu mengatasi kesalahan dan permasalahan dalam proses penerbitan dokumen surat keterangan pindah datang. SIAK memiliki kelebihan dalam administrasi kependudukan yaitu menghasilkan data kependudukan yang tepat bagi dari segi jumlah penduduk, tingkat ekonomi, pendidikan yang update, dapat diakses secara langsung sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Surat keterangan pindah datang merupakan surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang diberikan bagi warga negara Indonesia yang melaporkan kedatangannya untuk mengubah menjadi kependudukannya dari daerah asal menuju daerah yang ingin didatangi. Pelaksanaan penerbitan dokumen surat keterangan pindah tidak lepas dari masalah yang dihadapi.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan penerapan SIAK pada surat pindah datang di Kota Batam, salah satunya adalah kendala jaringan. Permasalahan lainnya adalah dalam pembuatan surat keterangan pindah datang yang dimana masalahnya terletak jika masyarakat tersebut sudah pindah menuju daerah yang ingin ditempatinya. Bukan hanya itu saja, tenaga dan biaya akan sangat banyak keluar dan ini juga merupakan keluhan masyarakat dalam penerbitan surat keterangan pindah datang

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang” oleh Puguh Adi Nugroho. Hasil penelitian menunjukkan kepada politic will, sumber daya manusia, value atau manfaat dengan adanya SIAK sudah cukup baik, sedangkan infrastruktur, sosialisasi dan anggaran masih terdapat kekurangan, adapun kendala terdapat pada sarana dan prasarana yang masih kurang, serta anggaran pengadaan masih minim. Penelitian ini lebih menekankan kepada Politic will mengenai kurangnya pengetahuan

yang diperlukan dalam peraturan hukum mengenai SIAK dan berpotensi terjadinya penyimpangan dalam penerapan SIAK. Penelitian selanjutnya berjudul “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berbasis Web pada Desa Bogangin Sumpiuh” oleh Fabriyan Fandi Dwi Imaniawan. Hasil dari penelitian ini adalah Analisa kebutuhan pengguna mencakup administrator, pengunjung dan user pengguna tersebut memiliki karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda-beda dan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Penelitian ini lebih menekankan kepada database website yang ada di desa yaitu Entity Relationship Diagram (ERD). Penelitian yang terakhir berjudul “Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan” oleh Stefanus Arwandi Jai. Hasil dari penelitian ini adalah dalam program SIAK yang terlaksana di Kantor Kelurahan Tunggulwulung kota Malang memiliki hambatan yaitu pengiriman data yang secara manual sehingga petugas mengirim berkas ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang. Penelitian ini lebih menekankan kepada prosedur-prosedur administrasi kependudukan secara manual tetapi masyarakat mengetahui tertib administrasi kependudukan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni penerapan SIAK dalam penerbitan dokumen surat pindah datang di Kota Batam, metodenya yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu pengukuran/indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan pendapat dari Gibson Et Al dengan lima dimensi yaitu: Produktivitas, Kualitas, Efisiensi, Fleksibilitas, Kepuasan yang mana berbeda dari penelitian Puguh Adi Nugroho, Fabriyan, dan Stefanus Arwandi.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas sistem informasi administrasi kependudukan dalam penerbitan dokumen surat pindah datang di Kota Batam.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan cara memberikan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata-kata yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori menurut pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong, 2018). Simangunsong (2016:215) menjelaskan “Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian pemerintah pada umumnya sama dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial. Dalam metode penelitian kualitatif pemerintah, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, teknik diskusi dan disempurnakan melalui triangulasi”. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis melakukan wawancara kepada 9 orang informan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Efektivitas Penerapan SIAK dalam Penerbitan Dokumen Surat Keterangan Pindah Datang di Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau

Efektivitas penggunaan SIAK dalam penerapan Surat Pindah Datang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dituangkan berdasarkan kriteria pengukuran efektivitas menurut Gibson et al yang terdiri dari: Produktivitas, Kualitas, Efisiensi, Fleksibilitas, dan Kepuasan.

1. Produktivitas

Produktivitas atau produksi tentunya berkaitan dengan kemampuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam memanfaatkan sistem SIAK untuk menerbitkan Surat Pindah Datang tersebut. Lebih singkatnya produktivitas ini ialah kemampuan yang dimiliki oleh Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam untuk menghasilkan sejumlah barang dan juga jasa pelayanan. Penulis mengetahui bahwa dalam prosedur pelayanan penerbitan surat pindah datang sudah secara online dan bisa juga melewati aplikasi dengan cara sangat mudah sehingga masyarakat tidak perlu bingung dalam alur pembuatan ataupun pengisiannya, terlebih lagi masyarakat juga tidak harus mengantri sangat panjang dalam pengisian data ataupun dalam mengantarkan berkas.

Berdasarkan wawancara serta observasi bahwa produktivitas penerbitan surat pindah datang, maka penulis dapat memberikan pandangan bahwa produktivitas penerbitan surat pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah efektif. Sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah, dan satu hal yang harus baik dan proses pelayanan berlangsung secara cepat dan terbuka, sehingga masyarakat tidak perlu menunggu lama-lama lagi karena segala pelayanan sudah berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam

2. Kualitas

Salah satu indikator pengukuran efektivitas penggunaan SIAK dalam pelayanan penerbitan surat pindah datang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam ialah menilai dari kualitas pelayanan yang diberlakukan. Mengingat bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang mempengaruhi kualitas dan juga sebagai aset yang berharga bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. Sehingga seluruh tenaga kerja di Dinas ini harus mampu menguasai segala sesuatu mengenai administrasi kependudukan serta mampu bekerja dengan efektif agar kualitas yang diberikan menjadi semakin lebih baik.

Selain menilai dari kualitas kinerja pegawai, kualitas pelayanan juga bisa dilihat dari sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan penerbitan surat pindah datang tersebut. Peneliti telah mengamati sendiri bahwa alat-alat dalam penerbitan dokumen surat pindah datang ada yang masih berfungsi dengan baik dan ada yang mengalami kerusakan. Berdasarkan hasil wawancara serta pengamatan yang peneliti lakukan langsung di lapangan, peneliti dapat memahami bahwa setelah melihat langsung kondisi sarana dan prasarana yang digunakan masih ada yang berfungsi dan ada juga yang rusak. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi berjalannya pelayanan yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat dan memberikan kualitas pelayanan yang rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan

3. Efisiensi

Berdasarkan indikator efisiensi yang terdapat beberapa proses di dalamnya yaitu masukan layanan, proses layanan dan juga produk atau hasil dari layanan tersebut dan untuk lebih lanjutnya akan peneliti bahas menjadi lebih akurat.

1. Masukan (input)

Penginputan data yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah berjalan dengan baik. Dalam pengetikan data penduduk sudah sangat jarang dan bahkan hampir tidak terjadi lagi kesalahan. Kinerja dan aparatur setempat memang benar mampu bekerja dan memberikan kualitas pelayanan prima, dalam hal ini kinerja dari aparatur sangatlah mempengaruhi terhadap efektivitas dari sistem SIAK dalam mengelola database kependudukan
2. Proses

Sesuai dengan alur pelayanan surat pindah datang, dapat diketahui untuk mendapatkan pelayanan penerbitan surat pindah datang sudah sangat mudah sekali. Pemohon hanya membawa resi yang sudah diprint menunggu 2-3 hari kerja, setelah itu membawa bukti resi dan memberikannya kepada petugas registrasi di loket dan selanjutnya untuk surat pindah ke kota lain akan mendapatkan surat keterangan yang menandakan pemohon untuk pindah ke daerah lain, dan jika pindah ataupun datang contohnya datang dari daerah pekanbaru dan tinggal di Batam, maka akan dikeluarkan dalam bentuk Kartu Keluarga (KK) dengan alamat serta daerah sudah terganti sesuai dengan daerah yang ditempati. Untuk itu diharapkan agar masyarakat dapat melakukan penerbitan surat pindah datang dengan tertib dan teratur sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Hasil (output)

Berkenaan tentang pelayanan yang diberikan dari aparatur ataupun petugas kepada masyarakat tentunya berjalan dengan baik. Aparatur tidak membedakan masyarakat, baik dari segi golongan maupun aspek lainnya bahwa semuanya sama saja sehingga terciptalah pelayanan yang adil tanpa adanya pandangan dalam perbedaan. Masyarakat dapat melihat kinerja aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam mampu bekerja secara profesional sehingga pola pikir masyarakat terhadap kinerja aparatur menjadi lebih baik lagi. Sudah kewajiban aparatur untuk memberikan pelayanan yang prima dan juga sudah menjadi kewajiban masyarakat untuk dapat bekerja sama dengan tenaga kerja sehingga pelayanan dapat berjalan dengan semestinya.
4. Manfaat dan harapan (outcome)

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terbukti bahwa pelayanan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah sangat baik. Sehingga masyarakat sudah merasakan kepuasan pelayanan yang diterima. Diharapkan dengan efektifnya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam mampu meningkatkan tertib administrasi untuk seluruh masyarakat Kota Batam.
4. Fleksibilitas

Fleksibilitas akan mempengaruhi suatu perubahan baik itu hal yang baik maupun yang buruk. Dalam hal ini tentunya berkaitan dengan kemampuan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam mengelola sumber daya manusia. Dalam pengamatan peneliti ada beberapa masyarakat yang datang diluar jam operasional. Masyarakat yang biasa datang diluar jam operasional yaitu masyarakat lansia dan masyarakat yang baru pulang kerja yang ingin mengurus ataupun mengambil berkas dokumen kependudukan. Pegawai Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam memberikan dispensasi sampai jam 15.30 WIB bagi masyarakat lansia ataupun masyarakat yang baru pulang kerja untuk mengurus atau mengambil dokumen kependudukan.

5. Kepuasan

Kepuasan merupakan suatu hal yang dirasakan oleh seseorang atau konsumen dari hasil suatu kinerja yang memberikan kesenangan karena telah memenuhi harapannya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa sudah jelasnya alur pengisian surat pindah datang, jika ada masyarakat yang belum mengetahui alurnya bisa ditanyakan oleh pegawai ataupun satpol pp yang bertugas pada saat itu. Dengan adanya inovasi sistem online pengerjaan dan pengambilan data bisa secara cepat. Setelah mengamati di lapangan masyarakat belum puas dengan sistem online tersebut karena kendala jaringan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas dari indikator kepuasan dapat dikatakan belum efektif.

3.2. Kendala yang dialami dalam penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Mengingat dokumen surat pindah datang merupakan sebuah dokumen kependudukan yang setiap harinya banyak pemohon ataupun masyarakat yang melakukan pelayanan surat pindah datang yang pasti akan digunakan oleh masyarakat. Namun sayangnya dalam pelayanan surat pindah datang ini masih kurang dalam inovasinya, seperti program Jemput Bola yang tidak pernah diadakan kembali, mengingat program Jemput Bola merupakan program yang sangat berguna bagi masyarakat yang ingin mengurus surat pindah datang terutama masyarakat yang sangat jauh untuk menuju Kantor Dinas Kependudukan terutama di Batam ada beberapa Kecamatan yang jika perjalanan ke Batam harus menaiki perahu untuk sampai ke Batam dan terutama juga bagi masyarakat yang lansia yang susah dalam beraktivitas. Sehingga dengan adanya Jemput Bola tersebut dapat memudahkan masyarakat yang lansia maupun masyarakat yang jarak rumah dengan kantor dinas yang sangat jauh. Hal ini perlu disampaikan kembali oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

Harapan besar bagi Pemerintah Kota Batam khususnya dalam menyelenggarakan pelayanan publik di bidang pelayanan kependudukan dapat memberikan akses pelayanan yang lebih mudah dan cepat. Peneliti menyikapi bahwa tidak berlakunya Program Jemput Bola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, karena melihat daerah yang lain yang sudah menerapkan kembali Program Jemput Bola dengan baik, mengakibatkan Kota Batam menjadi kalah saing dalam hal ini kurangnya inovasi dalam pelayanan, maka pemerintah Kota Batam harus mampu memberlakukan kembali program Jemput Bola yang mampu menyelesaikan segala urusan pelayanan terutama dalam penerbitan dokumen surat pindah datang. Dengan begitu pelayanan kependudukan akan berjalan dengan efektif seiring berjalannya waktu dan akan semakin membaik.

3.3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal yang menjadi penghambat dalam penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) untuk pelayanan penerbitan Surat Pindah Datang

Berdasarkan uraian peneliti tentang faktor yang menjadi penghambat efektivitas penggunaan sistem SIAK dalam pelayanan penerbitan surat pindah datang, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam tentu akan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan efektivitas penggunaan

sistem SIAK dalam penerbitan surat pindah datang di Kota Batam, adapun upaya yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Memberi pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen surat pindah datang dan memberikan Pelatihan kepada pegawai honorer dan pegawai baru.
Penulis berpendapat bahwa dengan sosialisasi dan memberikan pelatihan kepada pegawai ini merupakan bentuk perhatian Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam kepada masyarakat yang ingin tertib administrasi. Adanya kegiatan ini tentu sangat membantu masyarakat. Sehingga dalam melakukan pelayanan masyarakat sudah dapat mengerti dan memahami proses alur pelayanan surat pindah datang.
2. Mengaktifkan program Jemput Bola
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan sistem SIAK dalam penerbitan dokumen surat pindah datang dulunya pernah melakukan program jemput bola yang sangat membantu masyarakat dalam pelayanan pembuatan surat pindah datang, namun seiring berjalannya waktu, program tersebut tidak berjalan lagi. Maka dari itu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam mengharapkan program tersebut berjalan kembali
3. Fasilitas
Penulis melihat upaya yang dilakukan dengan memaksimalkan pemeliharaan fasilitas, pemanfaatan fasilitas secara maksimal merupakan salah satu upaya meningkatkan efektivitas penerbitan surat pindah datang melalui sistem SIAK, sehingga pelayanan menjadi semakin efektif. Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah seharusnya mampu menjaga, merawat serta memanfaatkan segala fasilitas yang dimilikinya secara maksimal.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan penerapan SIAK dalam pelayanan penerbitan surat pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam memberikan banyak dampak positif di berbagai lapisan masyarakat dalam rangka tertib administrasi kependudukan. Sama halnya dengan temuan Pugu bahwa dalam pelaksanaan penerapan SIAK masih terdapat kekurangan ataupun kendala pada pengadaan sarana dan prasarana (Nugroho, 2012). Kekurangan lainnya ialah kurangnya inovasi dalam pelayanan ini seperti program jemput bola yang membantu masyarakat lansia.

Adanya penerapan SIAK dalam penerbitan surat pindah datang ini juga diharapkan secara jangka panjang mampu mencerdaskan masyarakat di Kota Batam terutama mengenai SIAK juga untuk mengetahui bagaimana pentingnya tertib administrasi sehingga kedepannya masyarakat tidak akan kesusahan untuk mengurus dokumen kependudukan penting lainnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Efektivitas penggunaan sistem SIAK dalam pelayanan penerbitan surat pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam sudah berjalan dengan baik. Ada beberapa dimensi yang efektif yaitu dimensi Produktivitas, Efisiensi, dan Fleksibilitas karena sudah memberikan hasil pelayanan yang terbaik dalam segi produksi, penginputan data, hasil dan proses dan terutama memberikan kemudahan

kepada masyarakat. Dan ada dari lima dimensi tersebut ada dua dimensi yang belum efektif yaitu kualitas dan kepuasan dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana yang tidak memadai, jaringan server yang selalu berkendala dan membuat masyarakat menunggu sangat lama dalam menunggu proses penerbitan surat pindah datang.

2. Kendala yang dialami dalam penerbitan dokumen surat pindah datang melalui SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam :
 - a. Terjadinya gangguan jaringan yang mengakibatkan proses pelayanan menjadi terhambat. Sehingga pelayanan harus dihentikan sejenak, gangguan jaringan ini menjadikan proses pelayanan menjadi terhenti
 - b. Kurangnya inovasi dalam pelayanan, seperti tidak diberlakukannya lagi program Jemput bola yang sangat membantu banyak masyarakat dalam pembuatan surat pindah datang. Masyarakat lansia dan masyarakat jarak rumah yang terlalu jauh dengan dinas Dukcapil
3. Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil:
 - a. Memberikan pemahaman tentang pentingnya surat pindah datang kepada masyarakat yakni dengan melakukan kegiatan sosialisasi administrasi kependudukan
 - b. Mengaktifkan kembali program Jemput Bola yang tentunya sangat membantu masyarakat dalam membuat surat pindah datang
 - c. Pemeliharaan sarana dan prasarana sebaik mungkin agar seluruh elektronik dapat berfungsi secara optimal saat pelayanan berlangsung

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kota saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Gibson Et Al.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan penerapan SIAK dalam penerbitan surat pindah datang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Imaniawan, F. F. (2017). *Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Pada Desa Bogangin Sumpiuh*. Indonesian Journal on Networking and Security, 1-9.
- Moleong, Lexy. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Simangunsong, Fernandes. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan Toeritik, Legalistik, Empirik, Inovatif*. Bandung: Alfabeta

Nugroho, P. A. (2012). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Stefanus Arwandi, D. S. (2016). *Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 35-38

<https://disdukcapil.batam.o.id>

